

**PENGARUH TEKNIK MARMET TERHADAP KELANCARAN ASI
PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK JAMBU MAWAR
KOTA PEKANBARU TAHUN 2025**

**Surya Irna Wati¹, Riza Febrianti¹, Nelly Karlinah¹,
Berliana Irianti¹, Kiki Megasari¹**

¹Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Hangtuah Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: suryairnawati92@gmail.com

ABSTRAK

Periode post partum merupakan tahap kritis bagi ibu dalam memastikan kelancaran produksi dan pengeluaran ASI yang optimal, namun cakupan ASI eksklusif di Kota Pekanbaru masih jauh di bawah target nasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di Klinik Jambu Mawar Kota Pekanbaru tahun 2025. Penelitian menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pre-test post-test. Responden berjumlah 22 ibu post partum yang menjalani intervensi teknik marmet selama tiga hari, dua kali sehari selama 10–15 menit. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan signifikan kelancaran ASI setelah intervensi teknik marmet dibandingkan sebelum dilakukan intervensi. Sebagian besar ibu post partum yang sebelumnya mengalami hambatan pada pengeluaran ASI melaporkan perbaikan setelah rutin menerapkan teknik marmet. Studi ini menyimpulkan bahwa teknik marmet efektif meningkatkan kelancaran ASI pada ibu post partum. Disarankan agar tenaga kesehatan secara aktif memperkenalkan dan mendukung kebijakan teknik marmet di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif serta meningkatkan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dan teknik laktasi yang benar

Kata Kunci : Teknik Marmet, Kelancaran ASI, Ibu Post Partum

ABSTRACT

The postpartum period is a critical stage for mothers in ensuring optimal breast milk production and secretion; however, the coverage of exclusive breastfeeding in Pekanbaru City is still far below the national target. This study aims to analyze the effect of the Marmet technique on the ease of breastfeeding among postpartum mothers at Jambu Mawar Clinic, Pekanbaru, in 2025. The research employed a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach. The participants consisted of 22 postpartum mothers who underwent the Marmet technique intervention for three days, twice daily for 10–15 minutes each session. Data were collected using questionnaires and analyzed statistically. The results demonstrated a significant increase in breastfeeding ease following the Marmet technique intervention compared to before the intervention. Most postpartum mothers who previously experienced obstacles in breast milk secretion reported improvements after regularly applying the Marmet technique. This study concludes that the Marmet technique is effective in improving breastfeeding ease for postpartum mothers. It is recommended that healthcare providers actively introduce and support Marmet technique policies in healthcare facilities to support successful exclusive breastfeeding practices and enhance mothers' knowledge about proper breast care and lactation techniques.

Keywords : Marmet Technique, Breastfeeding Ease, Postpartum Mothers

PENDAHULUAN

Periode post partum adalah waktu yang berlangsung sejak ibu melahirkan sampai 6 minggu setelahnya. Selama periode ini, terjadi pemulihan fisik dan organ reproduksi kembali ke kondisi sebelum kehamilan, ibu menjalani masa menyusui (laktasi), serta mengalami adaptasi psikologis dengan kehadiran anggota keluarga baru. Perawatan payudara pada masa post partum menjadi tindakan yang sangat penting dilakukan untuk menjaga kesehatan payudara dan terutama untuk mengoptimalkan produksi dan pengeluaran ASI. (Safari 2023).

World Health Organization (WHO) tahun 2022 mengatakan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 69,7% dari data tersebut bahwa cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan (Kemenkes 2024). Pemerintah telah menetapkan target cakupan ASI eksklusif diangka 80% (Kemenkes 2024). Di Indonesia cakupan bayi berusia 0- 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif tahun 2023 yaitu 63,9%, capaian tersebut telah mencapai target program tahun 2023 yaitu 80%. Di Provinsi Riau bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif tahun 2023 adalah 44,51%. Masih berada di bawah target yaitu 50%. Di Kota Pekanbaru bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif di tahun 2023 adalah 46,56% . Masih berada di bawah target yaitu 50% (Kementrian Kesehatan 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kota pekanbaru didapatkan pada tahun 2024 total keseluruhan ibu post partum yakni 20.727 orang ibu post partum. Puskesmas yang memiliki jumlah cakupan ibu post partum tertinggi berada di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru, dengan jumlah 2.014 orang ibu post partum pada tahun 2024. Dari data wilayah kerja puskesmas payung skaki didapatkan cakupan ibu post partum tertinggi berada di Klinik Jambu Mawar dengan jumlah 22 ibu post partum dari bulan januari - April tahun 2024.

Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru, dengan jumlah 2.014 orang ibu post partum pada tahun 2024. Dari data wilayah kerja puskesmas payung skaki didapatkan cakupan ibu post partum tertinggi berada di Klinik Jambu Mawar dengan jumlah 22 ibu post partum dari bulan januari - April tahun 2024.

ASI eksklusif merupakan pemberian air susu ibu pada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Pemberian ASI tidak hanya mempererat ikatan kasih sayang ibu dan bayi, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi ibu, seperti menurunkan risiko perdarahan pasca persalinan, mempercepat pemulihan, menurunkan risiko kanker payudara, serta memberi kepuasan tersendiri. ASI dikenal sebagai nutrisi terbaik karena mengandung zat gizi lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal bayi (Susanti, 2023).

Ketersediaan ASI yang lancar menjadi faktor penting dalam memastikan kecukupan nutrisi bayi. Namun, proses menyusui sering kali mengalami hambatan, terutama pada ibu yang baru pertama kali menyusui, berusia muda, atau memiliki pengetahuan terbatas. Masalah yang umum terjadi antara lain puting bermasalah, pembengkakan payudara, dan mastitis, yang sebagian besar berkaitan dengan kurangnya stimulasi hormon oksitosin dan prolaktin sebagai pengendali produksi serta ejeksi ASI.

Penelitian Maryam (2023) menunjukkan bahwa terapi pijat marmet berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, sehingga dapat menjadi solusi bagi ibu yang mengalami masalah dalam kelancaran ASI.

Hasil studi pendahuluan di Klinik Jambu Mawar menunjukkan dari 10 ibu post partum, terdapat 3 orang dengan ASI tidak lancar dan 7 orang dengan ASI lancar. Sebagian besar ibu belum mengetahui atau mencoba teknik marmet. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “*Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Post Partum di Klinik Jambu Mawar Kota Pekanbaru Tahun 2025*”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan rancangan One Group Pre-test Post-test Design. Menurut Sugiyono (2023), desain ini melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang diberi tes awal (pre-test), kemudian diberikan perlakuan (treatment), dan selanjutnya dilakukan tes akhir (post-test). Dengan demikian, dapat diketahui adanya perubahan kondisi responden sebelum dan sesudah intervensi. Dalam penelitian ini, kelompok responden diberikan intervensi berupa teknik marmet selama tiga hari dengan frekuensi dua kali sehari, masing-masing 10–15 menit. Sebelum intervensi dilakukan, peneliti mengukur kelancaran ASI melalui kuesioner (pre-test), kemudian dilakukan pengukuran ulang setelah intervensi (post-test). Lokasi penelitian dilaksanakan di Klinik Jambu Mawar Kota Pekanbaru pada tanggal 10 Mei sampai 10 Juni 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 ibu post partum yang melakukan kunjungan nifas di Klinik Jambu Mawar pada periode Januari–April 2025. Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik marmet, sedangkan variabel dependen adalah kelancaran ASI pada ibu post partum. Data yang digunakan terdiri dari data primer, yaitu hasil observasi langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, dan data sekunder berupa catatan kunjungan ibu post partum dari Klinik Jambu Mawar Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Kelancaran ASI Sebelum Dilakukan Tindakan Marmet Pada Ibu Post Partum di PMB Jambu Mawar Kota Pekanbaru

Kelompok	N	Mean	Min	Max	SD
Pre-test	22	4.95	4	6	0.950
Post-test	22	5.64	5	6	0.492

Berdasarkan data, sebelum teknik marmet, 56% responden mengalami ASI tidak lancar dengan rata-rata skor kelancaran 4,95 (SD 0,950), nilai minimal 4 dan maksimal 6. Setelah teknik marmet, 63,6% responden mengalami ASI lancar dengan rata-rata skor naik menjadi 5,64 (SD 0,492), nilai minimal 5 dan maksimal 6. Artinya, teknik marmet efektif meningkatkan kelancaran ASI.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

Kelancaran asi	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.

Pre-test	0.719	22	0.000
Post-test	0.613	22	0.000

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat kelancaran ASI sebelum dilakukan Teknik marmet dengan nilai $p=0.000$ dan sesudah dilakukan Teknik marmet dengan nilai $p=0.000$. Dari kedua data tersebut didapatkan data tidak berdistribusi normal karena nilai $p<0,05$, karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji alternatif lain yaitu *Uji Wilcoxon*.

Tabel 4.3
Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum di PMB Jambu Mawar Kota Pekanbaru

Pengaruh Teknik Marmet	N	Mean	Min	Max	SD	Selisih mean	P value
Terhadap Kelancaran ASI							
Pre-test	22	4.95	4	6	0.950	0.69	0.002
Post-test	22	5.64	5	6	0.492		

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata mean kelancaran ASI sebesar 4,95 dengan standar deviasi 950. Nilai minimum kelancaran ASI adalah 4 dan nilai maksimum 6. Rata-rata mean kelancaran ASI sebesar 5,64 dengan standar deviasi 0,492. Nilai minimum kelancaran ASI adalah 5 dan nilai maksimum 6. Selisih mean 0,69 dan nilai P value 0,002 yang artinya ada Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum di PMB Jambu Mawar Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji statistic di dapatkan hasil sebelum dilakukan teknik marmet dari 22 orang ibu post partum terdapat nilai mean rank 4.95, kemudian sesudah dilakukan teknik marmet nilai mean rank meningkat menjadi 5.64. Hasil uji wilcoxon menunjukkan p-Value 0.002 yaitu artinya H_a di terima dan H_0 di tolak. Maka ada pengaruh Teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum. Teknik marmet adalah perpaduan dari memeras dan memijat payudara agar refleks pengeluaran ASI bisa optimum. Teknik pemerasan ASI menggunakan marmet terutama ditujukan agar pengosongan ASI di sinus laktiferus yang terdapat di bagian bawah areola, oleh karena itu pelepasan hormon prolaktin ini bisa dirangsang dengan cara pengosongan ASI di daerah sinus laktiferus. Keluarnya hormone prolaktin kemudian merangsang mammary alveoli untuk menghasilkan ASI. Lebih banyak ASI dapat diproduksi jika lebih banyak ASI yang keluar atau dikeluarkan dari payudara, Teknik marmet biasanya dilakukan selama 3 hari, dengan frekuensi 2 kali sehari selama 10-15 menit (Elvira 2022).

Teknik marmet adalah metode pijat dan perahan payudara yang efektif untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin sehingga meningkatkan produksi dan kelancaran ASI pada ibu post partum. Teknik ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam memperlancar pengeluaran ASI dan mendukung keberhasilan menyusui eksklusif. Teknik marmet juga aman, mudah dipelajari, dan dapat dilakukan mandiri oleh ibu di rumah, sehingga menjadi intervensi yang sangat bermanfaat dalam masa nifas (Mutiah dan Abdurrahman 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan Fifi Ria Ningsih Safari, Elix Bastara Sinaga Khairani Purba 2023. Hasil penelitian pada kelompok intervensi dilihat dari perbedaan nilai post test

dan pre test pada kelompok intervensi didapatkan *p-value* 0,003 berarti ada pengaruh Teknik marmet sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2024) kelancaran pengeluaran ASI sebelum dilakukan teknik marmet dengan jumlah 20 responden (10,0%) dan setelah dilakukan Teknik marmet dengan jumlah 20 responden (30,0%) didapatkan *p-value* 0,005 terdapat pengaruh Teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di ruang nifas uptd. Puskesmas abiansemal 1.

Dari asumsi peneliti bahwa kelancaran ASI pada ibu postpartum sebelum dilakukan Teknik marmet Sebagian besar ASI tidak lancar, namun setelah dilakukan Teknik marmet pada ibu post partum Sebagian besar ASI ibu post partum lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi pada ibu post partum di klinik jambu mawar Kota Pekanbaru tahun 2025", dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kelancaran ASI sebelum dilakukan tindakan marmet menunjukkan bahwa ASI lancar sebanyak rata-rata 4.95 pada ibu post partum di PMB Jambu Mawar Kota Pekanbaru Tahun 2025
2. Kelancaran ASI sesudah dilakukan tindakan marmet menunjukkan rata-rata 5,64 pada ibu post partum di PMB Jambu Mawar Kota Pekanbaru Tahun 2025
3. Ada Pengaruh yang signifikan pada teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di PMB Jambu Mawar Kota Pekanbaru Tahun 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Sareng, Maulida, Sari, Irma Mustika, Purnamawati, dan Fitria. 2022. "Penerapan Teknik Marmet Untuk Meningkatkan Dan Memperlancar Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Ruang Ponek RSUD dr . Soeratno Gemolong." 2(2).
- Angelina Hera, Risa P, Yulrina A. 2024. "PIJAT LAKTASI DAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MEMPERLANCAR PENGELUARAN ASI DI KLINIK PRATAMA ARRABIH KOTA PEKANBARU TAHUN 2023." 3:1– 7.
- Azizah Nurul, Rafhani Rosyidah. 2019. *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.
- Dahlan Andi Kasrida. 2020. "PENGARUH TEKNIK MARMET TERHADAP KELANCARAN ASI PADA IBU MENYUSUI." *asuhan nifas dan menyusui* 06(08).
- Damanik Syahroni, Suyanti Suwardi. 2023. "Teknik marmet terhadap kelancaran asi pada ibu post partum 1)." 7(1):49–58.
- Elvira. 2022. *PENGARUH TEKNIK MARMET TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKES*. Vol. 7.
- Febriani Ade, Elvira. t.t. "PENGARUH TEKNIK MARMET TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS SENAPELAN KOTA PEKANBARU." 7(1).
- Feriyal, Meran Dewina,Wati. 2024. "faktor-faktor yang mempengaruhi ibu tidak memberikan asi eksklusif di Desa Sukra Wetan Kecamatan Sukra Kabupaten

- Indramayu tahun 2022 Indonesia ' s Nutrition Monitor 2017 , bertepatan dengan Pekan ASI Sedunia (Worl.” 2(11):1–7.
- Fifi Ria Ningsih, Safari, Eliza Bestari Sinaga, Purba, dan Khairani. 2023. “Pengaruh Teknik Marmet terhadap Kelancaran Asi pada Ibu Nifas di Uptd Puskesmas Sidodadi.” *Health Care: Jurnal Kesehatan* 12(1):112–18. doi:10.36763/healthcare.v12i1.353.
- Fitri, Rika Andriyani, Miratu Megasari. 2023. “Pemberian Konseling Pada Ibu Nifas Hari Ke 29-42 Menggunakan Abpk Di Pmb Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022.” *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* 2:1–6. Downloads/Elza+Fitri.pdf.
- Hanum Latifah. 2020. “Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu PosPartum Di Klinik Ny Tyas Edi Di Jember Tahun 2020.” 52– 60.
- Herlina, Novalia W. N, Esti Y. 2023. “Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum di RSUD Pambalah Batung Amuntai.” 1(5):201–7.
- Jannah Muliatul, Fadhillah Nur. 2022. “Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum.” *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)* 13(2):34–40. doi:10.36308/jik.v13i2.381.
- Kemendes. 2024. *ASI Eksklusif*.
- Kemendrian Kesehatan. 2023. *Profil Kesehatan*.
- Khasanah Nururn Ayati, Sulistyawati Wiwit. 2017. “BUKU AJAR NIFAS DAN MENYUSUI.” *asuhan nifas dan menyusui*.
- Kurniawati, Dini, Ratna Sari Hardiani, dan Iis Rahmawati. 2020. *Buku Saku Air Susu Ibu*. Vol. 42.
- Kurniawati, Ratna sari, Iis Rahmawati. 2020. *Buku Saku Air Susu Ibu*. Vol. 42. Ligiawati Iis Kuraisin, Dewita Rahmatul Amin. 2024. “Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di TPMB R Cibitung.” *Protein : Jurna Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2(2):119–28. doi:10.61132/protein.v2i2.252.
- Marlin, Riska, dan Citra Purwanti. 2024. *EFEKTIVITAS TEHNIK MARMET DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI IBU POSTPARTUM NORMAL DI BPM KOTA PALEMBANG*. Vol. 6.
- Maryam, Sastrawan, Menap. 2023. “Pijat Marmet Sebagai Solusi Produksi Asi Ibu Menyusui Di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4(3):32–34. doi:10.58258/jisip.v4i3.1147.
- Muliyah, Pipit, Dyah Aminatun, Tommy Hastomo Sukma Septian Nasution, dan Tryana Setiana Sri Wahyuni Sitepu. 2022. *muliyah*. Vol. 7.
- Mutiah, Cut, dan Abdurrahman'. 2023. *PEMBERIAN TEKNIK MARMET TERHADAP KELANCARAN ASI PADA IBU POSTPARTUM INTERVENTION OF MARMET TECHNIQUES TO SMOOTHNESS THE BREAST MILK IN POSTPARTUM WOMEN ARTICLE INFO ABSTRACT*. Vol.3. doi:<https://doi.org/10.30867/femina.v3i1.349>.
- Nadhiroh, Matun, Anifah Fulatul, dan Hajri Farida. 2024. “TERAPI SENAM YOGA UNTUK MENGURANGI KELUHAN SELAMA MASA NIFAS.” 4.
-

- Palupi Hayu Fitria, Siskana Dewi Rosita, Gipfel Remedina, Aris Noviani. 2024. "Mengenal ASI Eksklusif, Teknik Marmet dan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI." 1–23.
- Pratiwi, Wahida Yuliana, Nova Hikmawati. 2024. "HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI DESA CEPOKOPUSKESMAS SUMBERKABUPATEN PROBOLINGGO." 2(1):146–58.
- Pujiati Wasis, Lili Sartika, Liza Wati, R. Alya Ramadinta. 2021. "Teknik Marmet terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Post Partum." 11(2):78–85.
- Putri Niken Fadila. 2023. "ANALISIS PROGRAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA PEKANBARU TAHUN 2022 PENDAHULUAN ASI." 1(4):39–50.
- Safari Fifi Ria Ningsih, Eliza Bestari Sinaga, Khairani Purba. 2023.

- “Pengaruh Teknik Marmet terhadap Kelancaran Asi pada Ibu Nifas di Uptd Puskesmas Sidodadi.” *Health Care: Jurnal Kesehatan* 12(1):112–18. doi:10.36763/healthcare.v12i1.353.
- Sareng Nur Aini Maulida, Irma Mustika Sari,Fitria Purnama Wati. 2022. “Penerapan Teknik Marmet Untuk Meningkatkan Dan Memperlancar Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Ruang Ponok RSUD dr . Soeratno Gemolong.” 2(2).
- Selistiyaningtyas Septiani Ritni, Pawestri. 2021. “Pemberian Pijat Marmet Dan Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum dengan Sectio Caesarea.” *Ners Muda* 2(1):61. doi:10.26714/nm.v2i1.6228.
- Susanti Eka Pudji, Fenni Valianda Amelia Ramadhan, Ratna Wulandari. 2023. “Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di RSSentra Medika Cisalak Depok Tahun 2024.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4:9053–61.
- Widiastuti Anita, Siti A, Wiwin R. R. 2022. “Pengaruh Teknik Marmet terhadap Kelancaran Air Susu Ibu dan Kenaikan Berat Badan Bayi Effect of Marmet Technique on Smoothness of Breastfeeding and Baby Weight Gain.” 315–19.
- Winingsih Atik, Tuty Y. 2023. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PEMBERIANASI EKSKLUSIF.” 5.